

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti melakukan analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal IMO siswa kelas IX SMP Negeri 23 Ambon. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi orang atau kelompok.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kelas IX SMP Negeri 23 Ambon.

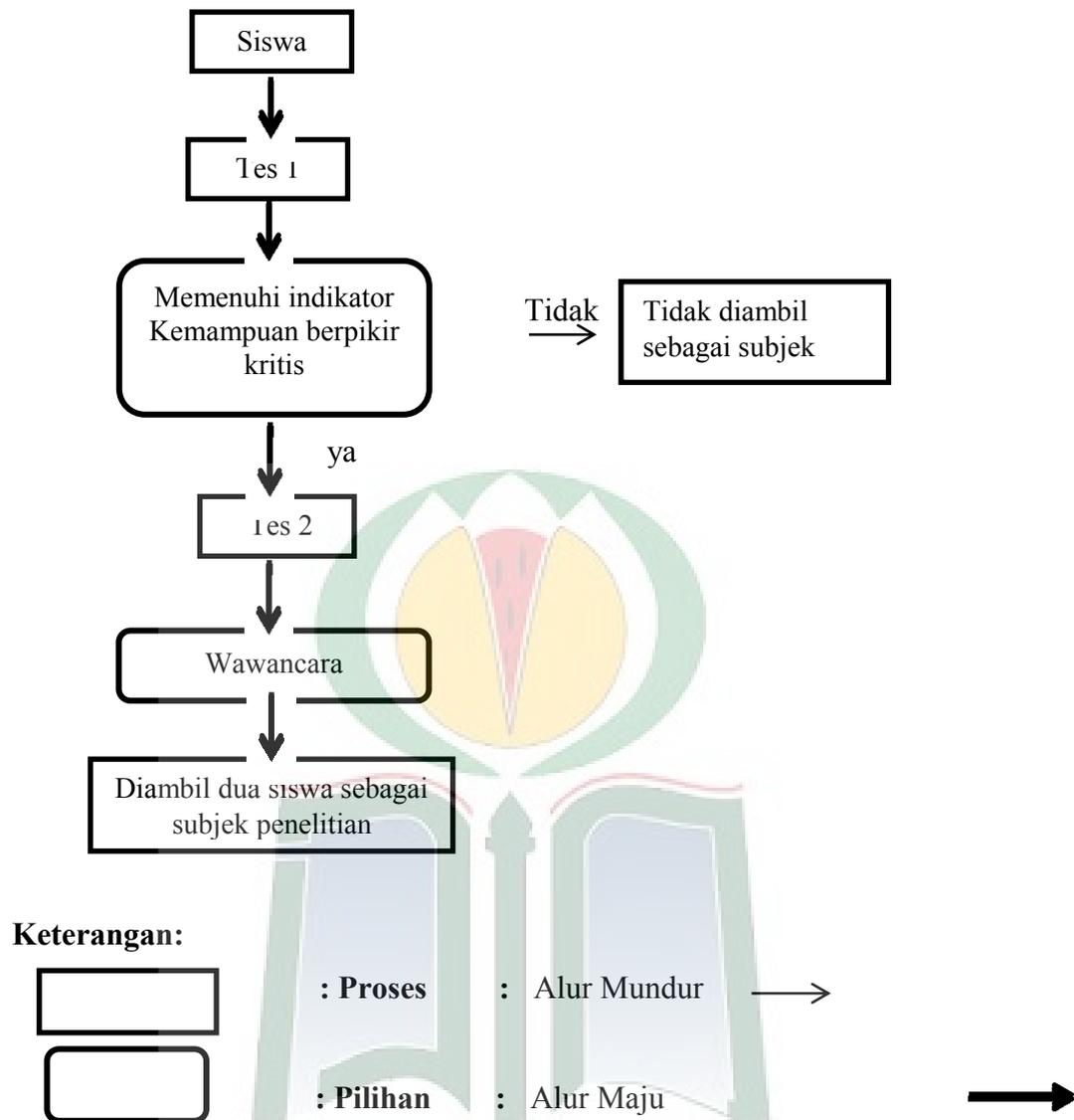
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai dengan 19 Februari 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 23 Ambon yang berjumlah 42 orang, dari 42 orang siswa tersebut terdapat 4 orang siswa yang sering mengikuti olimpiade matematika. Selanjutnya dari ke 4 siswa tersebut dipilih untuk mengikuti tes, kemudian dari tes pertama tersebut diperoleh 2 siswa yang memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis untuk dilakukan tes ke dua dengan diberikan soal IMO dan wawancara serta memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis. Selanjutnya, dari 2 orang siswa ini di jadikan sebagai subjek penelitian.

Proses pengambilan subjek dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar Bagan 3.1. Proses Penjaringan Subjek

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sendiri masuk kelapangan untuk mengumpulkan data, analisis, dan penarikan kesimpulan.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Soal Tes

Dalam penelitian ini soal tes diberikan kepada siswa berupa soal essay berjumlah 2 soal, soal tersebut untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan soal IMO. Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu soal tes divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli). Validasi diberikan mengacu pada lembar validasi soal tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa. Validasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan isi, penyajian dan kebahasaan dari soal tes. Adapun nama dari validator tersebut adalah Syafruddin Kaliky, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi dengan validator, peneliti melakukan tiga kali perbaikan. Perbaikan pertama adalah soal tes ditambahkan dengan kisi-kisi, soal tes di tambahkan karena terlalu mudah dikerjakan. Perbaikan ke dua adalah bahasa yang digunakan masih belum sesuai, kunci jawaban dari soal tes disesuaikan dengan masing-masing indikator. Perbaikan ke tiga adalah dilihat kembali hasil dari penyelesaian karena terdapat kekeliruan. Setelah soal tes diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari validator, kemudian validator menyatakan bahwa soal tes layak untuk digunakan. Adapun instrument soal tes dapat dilihat pada lampiran.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini bersifat tak terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka yaitu agar subjek dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya secara terbuka. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui

kesesuaian data dengan hasil tes. Sebelum instrumen pedoman wawancara digunakan, terlebih dahulu instrumen divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli). Validasi diberikan mengacu pada lembar validasi pedoman wawancara untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa. Validasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan isi, penyajian dan kebahasaan dari instrument pedoman wawancara. Adapun nama dari validator tersebut adalah Syafruddin Kaliky, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi dengan validator, validator menyatakan bahwa instrumen pedoman wawancara layak untuk digunakan. Adapun instrument pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh responden. Sedangkan tes sebagai alat penilaian adalah yang akan diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan (tes tulis). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk tesnya yaitu tes pertama dan tes kedua yang berisikan soal IMO. Tes ini dilakukan untuk mengungkap kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal IMO.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data berpikir kritis siswa yang diperoleh dari hasil tes soal IMO. Wawancara ini dilakukan setelah siswa

menyelesaikan soal IMO. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara yang tidak terstruktur yakni pertanyaan diajukan secara bebas mengenai apa yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk foto, meliputi foto pelaksanaan penelitian. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya ilmiah dan sesuai dengan konteks.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data yaitu proses pengumpulan data agar dapat ditafsirkan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, peneliti melakukan tahap-tahap berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹ Dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data-data terkumpul, peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.



¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif)*”, (Bandung: Alfabeta), 2010.